

EXSECUTIVE SUMMARY

Oleh :

**Rahmatul Hasni
NPM. 1210013411011**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN
ARTIKEL PENELITIAN**

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS IV MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER*
DI SDN 48 KURANJI PADANG**

Oleh :

**Rahmatul Hasni
NPM. 1210013411011**

Artikel ini berdasarkan skripki yang berjudul “**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* DI SDN 48 KURANJI PADANG**” Untuk Persyaratan Wisuda 2020.

Padang, 31 Oktober 2020

Disetujui untuk diujikan

Pembimbing I



Dra. Hj. Zulfa Amrina, M.Pd

Pembimbing II



Arlina Yuza, S.Pd, M.Pd

Hasni Rahmatul 2020. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) di SDN 48 Kuranji Padang.

Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta

Pembimbing: 1. Dra, Hj. Zulfa Amrina, M.Pd

2. Arlina Yuza, S.Pd, M.Pd

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi moderen, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat dibidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika dibidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP, 2006:416), mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan tidak kompetitif.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto, dkk (2011:3) “Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan

terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Penelitian ini terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi. Hubungan keempat komponen tersebut merupakan suatu siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Seandainya indikator keberhasilan pada siklus I belum mencapai sasaran dan tujuan, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II, fokus dan tindakannya adalah memperbaiki permasalahan yang muncul pada siklus I. Apabila kriteria keberhasilan pada siklus I mencapai sasaran, penelitian tetap dilanjutkan pada siklus II dengan materi yang baru untuk melihat apakah kriteria keberhasilan yang dicapai lebih baik pada siklus I.

Hasil penelitian dalam pembelajaran Matematika melalui pembelajaran kooperatif tipe *numbered together* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada kelas IV di SDN 48 Kuranji Padang. Bahwa partisipasi belajar siswa mengajukan pertanyaan yaitu 24% pada siklus I meningkat menjadi 81% pada siklus II, partisipasi belajar siswa berdiskusi kelompok yaitu 26% pada siklus I meningkat menjadi 82% pada siklus II, dan persentase hasil belajar pada aspek kognitif (pemahaman) siswa yaitu dari 75% pada siklus I meningkat menjadi 81% pada siklus II. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran Matematika melalui pembelajaran kooperatif tipe *numbered together* di SDN 48 Kuranji Padang dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdiknas.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Kata Kunci : Model *Numbered Head Together*

Hasni Rahmatul 2020. Increasing Mathematics Learning Activities and Outcomes of Class IV Students through the Numbered Head Together (NHT) Cooperative Learning Model at SDN 48 Kuranji Padang.

Elementary School Teacher Education Thesis, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University

Advisors: 1. Dra, Hj. Zulfa Amrina, M.Pd

2. Arlina Yuza, S.Pd, M.Pd

Mathematics is a universal science that underlies the development of modern technology, has an important role in various disciplines and advances human thinking. The rapid development of information and communication technology today is based on the development of mathematics in the fields of number theory, algebra, analysis, probability theory and discrete mathematics. To master and create future technology requires a strong mastery of mathematics from an early age. In the Education Unit Level Curriculum (KTSP, 2006: 416), mathematics subjects need to be given to all students starting from elementary schools to equip students with logical, analytical, systematic, critical and creative thinking skills and the ability to work together. This competence is needed so that students can have the ability to acquire, manage and use information to survive in a situation that is always changing, uncertain and uncompetitive.

This type of research is Classroom Action Research (PTK). According to Arikunto, et al (2011: 3) "Classroom Action Research is an examination of learning activities in the form of an action, which is deliberately raised and occurs in a class together". These actions are given by the teacher or with directions from the teacher carried out by students. This study consists of four

components, namely: planning, implementing actions, observation / observation and reflection. The relationship between these four components is a cycle. Each cycle consists of 2 meetings. If the indicators of success in cycle I have not achieved the goals and objectives, the research will be continued in cycle II. In cycle II, the focus and action is to fix the problems that arise in cycle I. If the success criteria in cycle I reach the target, the research is continued in cycle II with new material to see whether the success criteria achieved are better in cycle I.

The results of research in mathematics learning through cooperative learning type numbered together to the activities and learning outcomes of students in class IV at SDN 48 Kuranji Padang. That the learning participation of students asking questions, namely 24% in cycle I increased to 81% in cycle II, student participation in group discussions, namely 26% in cycle I increased to 82% in cycle II, and the percentage of learning outcomes in the cognitive (understanding) aspect of students namely from 75% in cycle I increased to 81% in cycle II. The results of this research can be concluded that in mathematics learning through cooperative learning type numbered together at SDN 48 Kuranji Padang can increase participation and student learning outcomes.

References

- Arikunto, Suharsimi. 2011. Classroom Action Research. Jakarta: Bumi Aksara.*
- Ministry of National Education. 2006. Education Unit Level Curriculum. Basic Education Level. Jakarta: Depdiknas.*

*Shoimin, Aris. 2014. 68 Innovative Learning Models in the 2013 Curriculum.
Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.*

*Sudjana, Nana. 2009. Assessment of Teaching and Learning Process Results.
Bandung: PT Remaja Rosdakarya.*

Keywords: Numbered Head Together Model